

**STRUKTUR**  
**UPM (UNIT PENJAMINAN MUTU)**

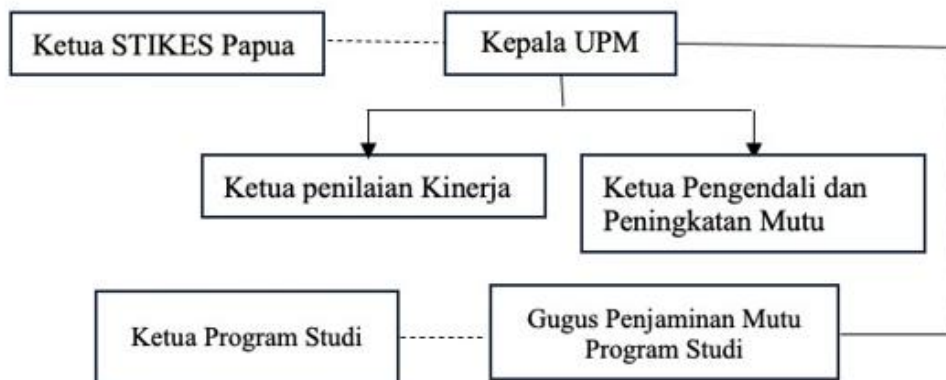


**UNIT PENJAMINAN MUTU (UPM)**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) PAPUA**  
**2017**

# STRUKTUR

## UPM (UNIT PENJAMINAN MUTU)

Struktur Unit Penjaminan Mutu (UPM) di STIKES Papua dirancang secara sistematis sebagai bagian dari upaya institusi dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. UPM memiliki posisi strategis dalam mendukung terciptanya budaya mutu di lingkungan kampus, dengan mengintegrasikan seluruh proses akademik dan non-akademik ke dalam siklus penjaminan mutu. Secara kelembagaan, UPM berada di bawah koordinasi langsung Ketua STIKES Papua yang berperan sebagai penanggung jawab utama dalam menetapkan arah kebijakan mutu institusi. Ketua STIKES Papua memiliki tugas pokok dalam menetapkan kebijakan strategis, memberikan arahan umum, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem penjaminan mutu agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan institusi.



Dalam pelaksanaan operasionalnya, Ketua STIKES Papua mendelegasikan fungsi koordinasi kepada Kepala UPM. Kepala UPM memiliki peran sentral dalam mengelola seluruh kegiatan penjaminan mutu di tingkat institusi. Tugas pokok Kepala UPM meliputi perencanaan program penjaminan mutu, pengoordinasian pelaksanaan standar mutu, pengendalian proses implementasi, serta evaluasi terhadap capaian mutu yang telah ditetapkan. Selain itu, Kepala UPM juga bertanggung jawab dalam menyusun laporan mutu secara berkala, memberikan rekomendasi perbaikan kepada pimpinan, serta memastikan bahwa seluruh unit kerja memahami dan melaksanakan standar mutu secara konsisten.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, Kepala UPM dibantu oleh Ketua Penilaian Kinerja yang memiliki tanggung jawab khusus dalam bidang evaluasi kinerja. Ketua Penilaian Kinerja bertugas menyusun instrumen penilaian, melaksanakan evaluasi terhadap

kinerja dosen, tenaga kependidikan, dan unit kerja, serta menganalisis hasil penilaian sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan mutu sumber daya manusia. Hasil dari penilaian ini menjadi salah satu acuan penting dalam perencanaan pengembangan kompetensi, pemberian penghargaan, maupun pembinaan bagi sivitas akademika agar kinerja yang dihasilkan semakin optimal dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selain itu, terdapat Ketua Pengendalian dan Peningkatan Mutu yang berperan dalam memastikan bahwa seluruh standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dengan baik di seluruh unit kerja. Tugas pokoknya mencakup kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar, identifikasi kesenjangan antara capaian dan target, serta penyusunan rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan. Ketua Pengendalian dan Peningkatan Mutu juga berperan dalam mengawal siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) agar berjalan secara konsisten dan terintegrasi di seluruh lini institusi.

Pada tingkat program studi, implementasi penjaminan mutu diperkuat melalui Gugus Penjaminan Mutu Program Studi yang bekerja secara koordinatif dengan Ketua Program Studi. Gugus Penjaminan Mutu Program Studi memiliki tugas pokok dalam mengawal pelaksanaan standar mutu di tingkat program studi, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan akademik, serta menyusun laporan hasil evaluasi untuk disampaikan kepada UPM. Sementara itu, Ketua Program Studi bertanggung jawab dalam mengelola pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, memastikan ketercapaian indikator kinerja, serta menindaklanjuti hasil evaluasi mutu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hubungan kerja antar unsur dalam struktur ini bersifat koordinatif, integratif, dan berkesinambungan, sehingga seluruh proses penjaminan mutu dapat berjalan secara efektif, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan di STIKES Papua.

Sorong, 12 Januari 2017  
Ketua Unit Penjaminan Mutu



*Maylar Gurning*

Ns. Maylar Gurning, SKep., M.Kep.

